

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ilmu akuntansi memegang peranan penting dalam menjalankan visi dan misi suatu perusahaan. Akuntansi didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi perusahaan (Adam, 2015). Selain itu dalam menjalankan visi dan misi suatu perusahaan dibutuhkan sumber daya manusia yang terampil yang dapat menyesuaikan diri dengan pekerjaannya.

Pengelolaan sumber daya manusia yang tepat akan memberikan kontribusi yang optimal bagi perusahaan. Salah satu unsur yang paling utama dalam mengelola sumber daya manusia adalah dengan menerapkan sistem akuntansi dan prosedur penggajian yang transparan dan jelas. Sistem akuntansi dan prosedur penggajian merupakan kebijakan dan strategi perusahaan yang menentukan kompensasi yang diterima pekerja. Kompensasi sendiri merupakan bayaran atau upah yang diterima oleh pekerja sebagai balas jasa atas hasil kerja.

Penerapan sistem akuntansi dan prosedur penggajian biasanya disesuaikan dengan tingkat pendidikan, golongan atau jabatan, lama bekerja, kinerja dan prestasi serta faktor pendukung lainnya yang terdapat dimasing-masing perusahaan. Bagi pekerja, sistem akuntansi dan prosedur penggajian merupakan masalah yang sangat penting karena menyangkut keberlangsungan dan kesejahteraan hidup. Perhitungan

gaji sangat sensitif dan akan menghambat visi dan misi dari perusahaan tersebut, ini dapat dilihat di beberapa perusahaan, banyak karyawan yang memiliki potensi baik, pindah ke perusahaan lain karena kurang dihargai secara finansial.

PT PLN (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berada dibawah Kementerian BUMN. PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat bergerak di bidang kelistrikan yang melayani masyarakat di seluruh Wilayah Sumatera Barat. PLN menggunakan Standard Operasional Procedure (SOP) dalam sistem komunikasi internalnya yaitu panduan yang digunakan untuk memastikan kegiatan operasional organisasi atau perusahaan berjalan dengan lancar. PLN dan APLN (Anak Perusahaan Listrik Negara) yang terdapat di masing-masing daerah memiliki otonomi tersendiri yang diatur berdasarkan asas, nilai serta visi dan misi yang diterapkan oleh PLN.

Wilayah kerja PT. PLN Wilayah Sumatera Barat dibagi dalam empat area yaitu Padang, Bukittinggi, Solok dan Payakumbuh. Karyawan yang dimiliki oleh PT PLN Wilayah Sumatera Barat berjumlah 1.025 orang. Penerapan sistem akuntansi dan prosedur penggajian seluruh karyawan diatur oleh pusat sesuai dengan SOP. Biasanya yang membedakan penerimaan jumlah gaji dipengaruhi oleh otonomi daerah. Oleh karena itu, Pelaksanaan pembayaran gaji karyawan diperlukan sistem akuntansi dan prosedur penggajian yang efektif dan efisien sehingga terhindar dari penyelewengan, penulis tertarik menulis tugas akhir dengan memilih judul **“SISTEM AKUNTANSI DAN PROSEDUR PENGGAJIAN KARYAWAN PADA PT. PLN (PERSERO) WILAYAH SUMATERA BARAT”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis membuat suatu perumusan masalah, sebagai berikut

- a. Bagaimana sistem akuntansi dan prosedur penggajian karyawan pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat?
- b. Apa saja unit-unit yang terlibat dalam sistem akuntansi dan prosedur penggajian karyawan pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat?
- c. Apa saja dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi dan prosedur penggajian karyawan pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat?

### **1.3 Tujuan Kegiatan Magang**

A. Tujuan penulisan tugas akhir ini bagi penulis yaitu:

1. Merupakan satu syarat untuk memperoleh gelar Madya Program Studi Akuntansi pada Diploma III Universitas Andalas.
2. Mengetahui tentang sistem akuntansi dan prosedur penggajian karyawan pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat.

### **1.4. Manfaat Kegiatan Magang**

Manfaat penulisan tugas akhir ini bagi penulis yaitu:

1. Penulis mengetahui bagaimana sistem akuntansi dan prosedur penggajian karyawan yang diterapkan oleh perusahaan. Salah satunya di PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat.
2. Dapat juga mengetahui persamaan dan perbedaan teori yang dipelajari dibangku perkuliahan dengan praktek yang ada pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat.

3. Penulis mengetahui apa saja dokumen dan surat lainnya yang dibutuhkan untuk sistem akuntansi dan prosedur penggajian karyawan pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat.
4. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis tentang dunia kerja di PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat.

### 1.5 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Tugas Akhir

Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek atau Magang dilakukan pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat yang beralamat di Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 8 Padang. Pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 29 Mei 2017 s/d 21 Juli 2017 dan mengikuti jadwal kerja sebagai berikut.

Senin s/d Kamis	: Masuk	07.30 WIB
	: Istirahat	12.00-13.30 WIB
	: Keluar	16.30 WIB
Jumat	: Masuk	07.30 WIB
	: Istirahat	11.30-13.30 WIB
	: Keluar	16.30 WIB

Data yang diperoleh berdasarkan observasi dan wawancara serta mempelajari dokumen yang digunakan sesuai dengan SOP yang diterapkan.

### 1.6 Rencana Kegiatan Pelaksanaan Tugas Akhir

Berikut susunan rencana kegiatan pelaksanaan tugas akhir:

1. Menyusun rencana kegiatan untuk tugas akhir (proposal)
2. Mengajukan proposal magang kepada ketua program studi
3. Mengajukan surat izin magang kepada koordinator
4. Mengantar surat izin magang ke perusahaan beserta pengembalian surat jawabannya
5. Pelaksanaan magang:
  - a. Mengenai lingkungan kerja.
  - b. Mengetahui gambaran umum PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat.
  - c. Mengetahui aktivitas PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat terutama dalam Sistem Akuntansi dan Prosedur Penggajian Karyawan.
  - d. Penulisan laporan magang.

### **1.7 Sistematika Penulisan Pelaksanaan Tugas Akhir**

Adapun sistematika penulisan pelaksanaan tugas akhir sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menyajikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu pelaksanaan, rencana kegiatan dan sistematika penulisan tugas akhir.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menyajikan studi pustaka yang akan dijadikan sebagai landasan dalam penyusunan tugas akhir yang berkaitan dengan penyusunan Sistem Akuntansi dan Prosedur Penggajian Karyawan Pada PT. PLN



(Persero) Wilayah Sumatera Barat yang bersumber dari kumpulan buku, Artikel, jurnal dengan mengakses internet dan dokumen pendukung lainnya.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada tahap ini membahas tentang identitas PT. PLN (PERSERO) wilayah Sumatera Barat, meliputi gambaran umum perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta bentuk kegiatan atau aktifitas perusahaan.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas mengenai sistem akuntansi dan prosedur penggajian karyawan pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat yang disajikan berupa hasil atau data yang peroleh selama pelaksanaan tugas akhir.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengamatan dari pelaksanaan tugas akhir yang telah dilakukan.

